

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada *Departemen Inventory Control (IC)* dan Bidang Analisa Barang rusak PT. Y selama 224 jam, terhitung mulai tanggal 1 November – 8 Desember 2023. Praktikan bekerja 5 hari kerja dari hari Senin hingga Jum'at pukul 08.00 – 17.00 WIB (waktu kerja efektif 8 jam per hari).

Pelaksanaan Kerja Praktik (KP) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja. Selama pelaksanaan KP, praktikan dapat memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan yang berharga. pelaksanaan KP dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam hal analisis data, penanganan barang rusak, serta tindak lanjut barang rusak. Dengan memperoleh pengetahuan ini, praktikan akan dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh selama KP dalam konteks dunia kerja. Hal ini akan membantu praktikan menjadi lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan yang terkait dengan analisis data dan penanganan barang rusak di lingkungan kerja. KP menjadi jembatan penting antara teori dan praktik, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan profesional praktikan di masa depan.

Berikut bidang kerja yang dilakukan oleh praktikan sebagai berikut:

1. Analisa barang rusak
2. Penyelamatan barang rusak
3. Pemanggilan personil toko untuk evaluasi barang rusak.
4. Monitoring barang rusak

Selama pelaksanaan KP praktikan juga mengalami kendala antara lain:

1. Peralatan Komputer dan Program yang belum memadai.
2. Keterbatasan pengetahuan terkait Analisa barang rusak
3. Kesalahan dalam mengolah data.
4. Benefit karyawan.

Dari beberapa kendala yang dihadapi, praktikan mempunyai cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu:

1. Pengadaan kebutuhan peralatan dan program yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan efektif.
2. Permintaan perbaikan atau peningkatan peralatan dan program yang diperlukan untuk mendukung kegiatan KP.
3. Bimbingan atau arahan dari supervisor atau rekan kerja yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam bidang tersebut.
4. menggunakan alat atau *software* yang tepat untuk membantu dalam pengolahan data.
5. Pelajari teknik dan metode pengolahan data yang lebih efektif melalui buku, panduan, atau sumber daya online yang tersedia.
6. Manfaatkan kesempatan untuk berdiskusi dengan rekan kerja atau mentor yang dapat memberikan wawasan dan saran terkait benefit karyawan.

Berikut adalah hasil yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan KP:

1. Praktikan dapat mengolah data dari aplikasi Microsoft Excel dan VBA Foxpro untuk analisa data barang rusak, seperti data kiriman, data sales, atau data trend rusak.
2. Memastikan data yang diinput akurat dan terorganisir agar dapat digunakan untuk analisis atau keperluan lainnya.
3. Praktikan dapat mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data yang relevan dengan kegiatan perusahaan.

4. Memanfaatkan alat dan *software* yang tersedia untuk mengolah data sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga.
5. Praktikan dapat berinteraksi dengan berbagai pihak di perusahaan untuk memahami kendala yang dihadapi.
6. Praktikan dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan atau memberikan saran yang dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan.
7. Praktikan dapat berkontribusi dalam memberikan solusi yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik dalam hal kebijakan, prosedur, atau peningkatan kinerja.

4.2. Saran

Berdasarkan pengalaman mereka selama aktivitas kerja professional (KP), ada beberapa saran untuk membantu penerapan KP secara lebih efektif di masa depan. Saran yang dapat diberikan untuk praktisi antara lain:

1. Bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan KP:
 - a. Mahasiswa hendaknya mencari dan menyiapkan informasi mengenai lokasi KP yang sesuai dengan bidang pendidikan yang diminatinya.
 - b. Persiapan administratif yang diperlukan untuk pelaksanaan KP.
 - c. Melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan menaati peraturan perusahaan atau lembaga tempat KP dilaksanakan, demi menjaga nama baik Universitas.
 - d. Terjalin hubungan baik dengan pegawai perusahaan pelaksana KP dan memperoleh informasi, pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan.
 - e. Terjalin hubungan baik dengan atasannya di perusahaan tempat mereka melaksanakan CP dan memperoleh informasi,

pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan.

f. Mencari informasi perusahaan terkait pelaksanaan KP.

2. Bagi Universitas:

a. Membangun hubungan baik dengan perusahaan dan instansi pemerintah untuk memudahkan mahasiswa memperoleh jabatan KP.

b. Menyediakan dan membekali siswa dengan sosialisasi dan pelatihan yang sesuai sebelum dimulainya KP.

c. Memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan KP.

d. Memberikan saran dan bimbingan kepada siswa pada saat mengerjakan KP.

e. Memberikan pengalaman kepada perusahaan ketika semakin banyak mahasiswa yang melamar posisi profesional di perusahaan.

f. Menjalin hubungan baik dengan peserta karena mereka mungkin ditawarkan pekerjaan di Perusahaan tempat pelaksanaan KP.

3. Bagi Instansi

a. Memberikan bimbingan dan layanan yang tepat kepada peserta KP agar memahami secara jelas tanggung jawabnya dalam melaksanakan KP di instansi pemerintah.

b. Memelihara hubungan baik dengan perguruan tinggi sebagai tempat uji coba calon pegawai yang memiliki kualifikasi memadai untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan instansi pemerintah.

c. Karyawan perusahaan hendaknya dapat memberikan perhatian, kepercayaan, dan bimbingan yang lebih kepada praktisi.

d. Memberikan pelatihan kepada setiap pekerja untuk lebih meningkatkan keterampilannya sendiri.